

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR SERTA UPAYA
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG
TAHUN 2017**

TESIS PENELITIAN



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr Nuzulia Irawati, M.Si**
- 2. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes**

PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

2017

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR SERTA UPAYA
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG
TAHUN 2017**

**ENDANG SURIANI
1021219017**

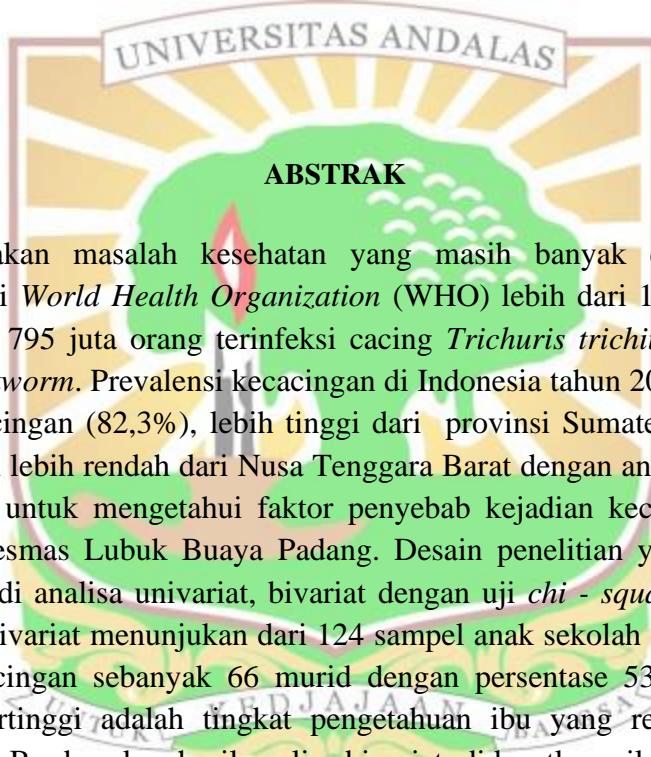


**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

**ANALISIS FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR SERTA UPAYA PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGANNYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG TAHUN 2017**

Oleh : Endang suriani (10212I9017)

(Pembimbing : Prof. Dr Nuzulia Irawati, M.Si dan
Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes)



Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang masih banyak di temukan di dunia. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) lebih dari 1 miliar orang terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, 795 juta orang terinfeksi cacing *Trichuris trichiura* dan 740 juta orang terinfeksi cacing *Hookworm*. Prevalensi kecacingan di Indonesia tahun 2017 (28,12%). Sumatera barat prevalensi kecacingan (82,3%), lebih tinggi dari provinsi Sumatera Utara dengan angka kecacingan 60,4% dan lebih rendah dari Nusa Tenggara Barat dengan angka prevalensi (83,6%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab kejadian kecacingan pada anak SD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Data di analisa univariat, bivariat dengan uji *chi - square*. Hasil analisis data kuantitatif, analisa univariat menunjukan dari 124 sampel anak sekolah dasar yang diperiksa, di temukan positif kecacingan sebanyak 66 murid dengan persentase 53,2 %, tingkat resiko dengan persentase tertinggi adalah tingkat pengetahuan ibu yang rendah tentang kejadian kecacingan (73,42 %). Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan dari semua variabel yang diteliti dengan kejadian kecacingan. Hasil penelitian kualitatif menunjukan belum maksimalnya pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan kejadian kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang, berdasarkan informasi dari *informan* (kepala puskesmas, kepala sekolah dasar, ibu siswa SD dan siswa SD). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada faktor yang diteliti berhubungan dengan faktor kejadian kecacingan, namun perlu dioptimalkan program pengendalian kecacingan lebih lanjut.

Daftar Pustaka : 39 (2000-2015)

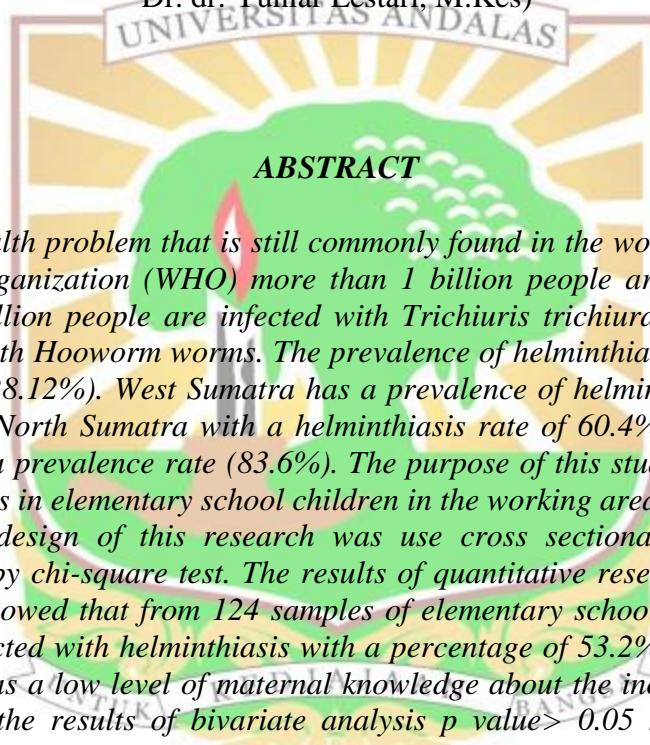
Kata Kunci : Kecacingan, Anak SD, Faktor penyebab

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO INCIDENCE OF HELMINTHIASIS IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AS WELL AS PREVENTION EFFORTS AND HANDLING IN THE WORKING AREA OF LUBUK BUAYA PUBLIC HEALTH CENTER IN 2017

By : Endang suriani (10212I9017)

(Advisor : Prof. Dr Nuzulia Irawati, M.Si and

Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes)



Helminthiasis is a health problem that is still commonly found in the world. Based on data from the World Health Organization (WHO) more than 1 billion people are infected with Ascaris lumbricoides, 795 million people are infected with Trichiurus trichiura worms or 740 million people are infected with Hooworm worms. The prevalence of helminthiasis in Indonesia in 2017 is a national figure (28.12%). West Sumatra has a prevalence of helminthiasis (82.3%), higher than the province of North Sumatra with a helminthiasis rate of 60.4% and lowers than West Nusa Tenggara with a prevalence rate (83.6%). The purpose of this study was to determine the causes of helminthiasis in elementary school children in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center. The design of this research was use cross sectional. Data were analyzed univariate, bivariate by chi-square test. The results of quantitative research was data analysis, univariate analysis showed that from 124 samples of elementary school children examined, 66 were found to be infected with helminthiasis with a percentage of 53.2%, the risk level with the highest percentage was a low level of maternal knowledge about the incidence of helminthiasis (73.42%). Based on the results of bivariate analysis p value > 0.05 means that there is no relationship of all the variables studied with the incidence of helminthiasis. The result of Qualitative research showed that the prevention and control of helminthiasis in primary school children has not been optimally implemented in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center in Padang, based on information from informants (head of Public Health Center, Head of Elementary School, mothers of elementary school students and elementary school students). The conclusion of this reasearch is there are no factors studied related to helminthiasis, but further control of helminthiasis programs need to be optimized.

Reference : 39 (2000-2015)

Keywords: helminthiasis, the elementary school students, causative factor.